

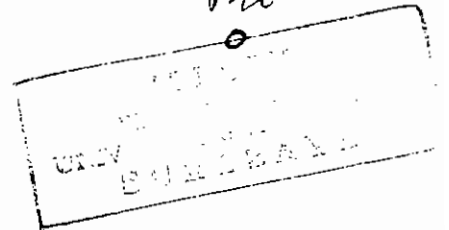


**OPINI MAHASISWA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI  
TERHADAP PARTISIPASI PEREMPUAN DI LEMBAGA  
LEGISLATIF, EKSEKUTIF DAN YUDIKATIF  
BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER**

**(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya)**

**SKRIPSI**

KK  
Fis K 05/01  
Pri



**Disusun Oleh :**

**HARIATI PRIHATINI**

**NIM. 079213518**

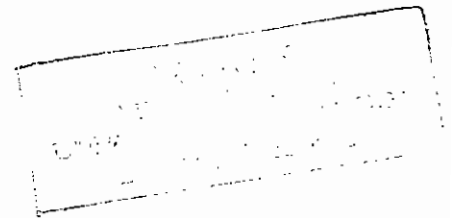
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA 2000/2001**

**OPINI MAHASISWA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI  
TERHADAP PARTISIPASI PEREMPUAN DI LEMBAGA  
LEGISLATIF, EKSEKUTIF DAN YUDIKATIF  
BERDASARKAN PERSPEKTIF GENDER**

**(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya)**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana  
di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga Surabaya



**Disusun Oleh :**

**HARIATI PRIHATINI**

**NIM. 079213518**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA 2000/2001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

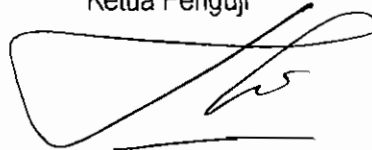
Surabaya, 7 Desember 2000  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dra Liestianingsih D. M.Si  
NIP 131 801 410

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
pada hari Rabu, 20 Desember 2000

Ketua Penguji



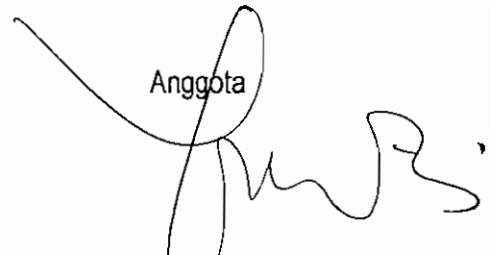
Drs. Henry Subiakto, SH., MA  
NIP 131 801 645

Anggota



Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU  
NIP 130 873 458

Anggota



Dra. Liestianingsih D. M.Si  
NIP 131 801 410

## ABSTRAK

Perbedaan perlakuan terhadap perempuan dan laki-laki berdasarkan tampilan fisik, disosialisasikan masyarakat melalui keluarga, sekolah, media massa dan kelompok secara terus-menerus mampu membentuk persepsi terhadap perempuan dan laki-laki dalam masyarakat. Persepsi baik negatif maupun positif inilah yang mendasari individu dalam mengemukakan pendapatnya mengenai partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif (DPR Pusat), Lembaga Eksekutif (Kepresidenan, Kementrian, hingga level kepala wilayah) dan Lembaga Yudikatif (MA)

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan bagaimana opini perempuan dan laki-laki terhadap partisipasi perempuan di lembaga Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif. Sedangkan Landasan Konseptual sebagai landasan berpikir yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan adalah Proses Pembentukan Opini, Perspektif Gender dalam Budaya Patriarkhi, dan Partisipasi Perempuan dalam Masyarakat Patriarkhi.

Metode Penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian survey yang bertujuan menggambarkan opini mahasiswa perempuan dan laki-laki Universitas Airlangga terhadap partisipasi perempuan di Lembaga Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu sample bertujuan, yang bertujuan untuk melihat kecenderungan opini mahasiswa perempuan dan laki-laki dengan jumlah sample 100 mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Pengujian terhadap data dilakukan dengan menggunakan uji- t.

Dari penelitian ini diperoleh gambaran opini mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap partisipasi perempuan di Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif. Rata-rata mahasiswa perempuan dan laki-laki meragukan partisipasi perempuan di Legislatif perempuan. Mereka cenderung mendukung jika aspirasi dan kepentingannya diwakili oleh perempuan tetapi tidak demikian pada kompetensi dan kinerja perempuan. Sedangkan di Lembaga Eksekutif, kedua kelompok responden kurang mendukung perempuan menjadi presiden. Mereka mendukung sepenuhnya jika perempuan menjadi menteri. Mereka menilai kinerja perempuan di Lembaga Eksekutif kurang memuaskan. Mahasiswa perempuan dan laki-laki cenderung meragukan partisipasi perempuan. Mereka juga menilai kompetensi dan kinerja perempuan di Lembaga ini masih kurang memuaskan.